



**DAMPAK TEKNOLOGI PADA GENERASI MUDA
JEPANG TAHUN 1990-AN**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra



OLEH

SRI INDAH WATI

NIM: 98111907



**JURUSAN ASIA TIMUR
FAKULTAS SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA 2002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Dampak Teknologi pada Generasi Muda Jepang Tahun 1990-an."** Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Sastra, Jurusan Asia Timur, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Irwan Djamaluddin, SS, MA, PhD, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta koreksi sehingga penulisan skripsi ini dapat tersusun.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada dan juga selaku Ketua Sidang Skripsi.
3. Ibu Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

4. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Pudek II Bidang Administrasi Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan selaku pembaca skripsi.
5. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku Panitera Sidang Skripsi.
6. Teman-teman senasib seperjuangan, Ita dan Ruth yang telah banyak membantu, Hargo, Vera, Ria, Meinar, Dini yang udah ngasih masukan judul skripsi, Dhani yang baik dan Adi Supriono dengan segala keanehannya, sekali lagi thank's untuk semuanya.
7. Anthon dan Pipeh atas tempat dan waktunya saat di Bandung.
8. Kedua orang tua yang banyak memberikan dorongan baik moril maupun materiil, almarhum A'a Endang yang selalu melindungi dan memberi nasehat selama hidupnya, serta adik-adikku Yanti dan Endit juga Syaiful (Ipul), tanpa bantuan mereka semua skripsi ini tidak akan pernah selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis hanya bisa berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi segenap pembacanya.

Jakarta, Juli 2002

Penulis,

Sri Indah Wati

Skripsi ini telah diuji pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2002

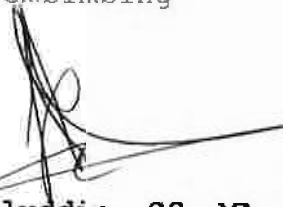
Panitia Ujian

Ketua/Penguji I



Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembimbing



Irwan Djamaluddin, SS, MA, PhD

Penguji II



Oke Diah Arini, SS.

Pembaca



Dra. Tini Priantini



Disahkan pada hari.....tanggal..... oleh:

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang (S1)



Dra. Yuliasih Ibrahim

Dekan
Fakultas Sastra



Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA.



*"Pikiran yang tak mau memaafkan sebenarnya
menyebarkan kesadaran kita atas kenyataan
bahwa kita memenjarkan diri kita dengan
terpaku pada amarah dan kebencian."*

(Gerald G. Jampolsky)

Jakarta, Juli 2002

(Sri Indah Wati)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	7
1.3. Tujuan Penulisan	7
1.4. Ruang Lingkup	8
1.5. Metode Penulisan	8
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II PERKEMBANGAN TEKNOLOGI JEPANG	10
2.1. Pengertian Teknologi.	10
2.2. Perkembangan Teknologi Jepang Sejak PD II	12
2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sukses Teknologi Jepang	20
2.3.1. Sikap Optimisme Jepang Terhadap Kemajuan Teknologi	21
2.3.2. Sistem Know-How Dalam Perusahaan	22

2.3.3. Dibentuknya Sistem QC pada Perusahaan	23
2.3.4. Prestasi Kelompok	29
BAB III KAUM MUDA JEPANG SETELAH PD II	32
3.1. Generasi Muda Jepang	32
3.2. Gaya Hidup Kaum Muda Jepang	35
3.2.1. Pola Konsumtif Kaum Muda Jepang	39
3.2.2. Gejala Hana ko-san	42
3.2.3. Peran Teknologi dan Pengaruhnya	45
BAB IV KESIMPULAN	50
GLOSSARY	56
DAFTAR PUSTAKA	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijaksanaan politik Sakoku yang dilaksanakan pada masa pemerintahan Tokugawa selama kurang lebih 250 tahun lamanya, telah berhasil menjadikan bangsa Jepang sebagai bangsa yang terisolasi dari dunia internasional, peristiwa ini memberi dampak bagi kemajuan Jepang yang akhirnya bangsa Jepang mengalami banyak ketinggalan dengan negara Barat, terutama dalam bidang industrialisasinya, karena pada periode Sakoku ini pemerintahan Bakufu lebih memfokuskan bangsanya dengan identitas masyarakat feodal yang kuat dengan menentang adanya pengaruh budaya barat masuk ke Jepang.

Bangsa Jepang mulai memasuki jaman modern sejak dimulainya pembaharuan Meiji pada tahun 1868. Peristiwa ini banyak membawa perubahan terhadap pemerintahan Jepang dan masyarakatnya¹⁾ karena setelah masa ini banyak perubahan yang dilakukan dari perubahan sistem

¹⁾ Ketut Surajaya, *Pengantar Sejarah Jepang*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), hal. 1

pemerintahan yang feodal menuju negara yang modern, dan pada masa ini Jepang memasuki dunia perindustrian.

Jepang mengalami keterpurukan pada masa perang dunia kedua, pemboman yang dilakukan oleh tentara Amerika Serikat telah mengakibatkan pabrik-pabrik hancur. Namun dengan semangat dan kerja keras akhirnya Jepang mampu membangun kembali bangsanya dari kehancuran akibat perang.

Pada masa sesudah perang, Jepang sudah memulai kegiatan yang bersangkutan dengan teknologi modern dengan memusatkan pada modifikasi, perbaikan dan penerapan teknologi yang seiring dengan perkembangan jaman. Inovasi teknologi terus menerus dilakukan oleh Jepang. Teknologi yang semula diserap untuk kemajuan sektor industri tekstil semakin berkembang ke arah sektor-sektor lain. Kreativitas orang-orang Jepang dituntut untuk menciptakan perangkat-perangkat baru, misalnya dasar teknologi video game yang merupakan hasil dari Amerika yang diperkenalkan di Jepang sekitar tahun 70-an terus dikembangkan oleh Jepang dengan lebih menarik dan miniaturkan hingga bisa dimainkan di perjalanan baik di kereta api maupun di mobil. Hal ini membuktikan bahwa Jepang tidak hanya menyerap secara

mentah teknologi barat tapi juga ditingkatkan dan diadaptasikan untuk kebutuhan baru.

Pemerintah Jepang terus menggalakkan upaya untuk meningkatkan industrinya dengan segala kemampuan yang ada untuk melanjutkan kearah tercapainya sejarah merupakan saat yang paling menentukan bagi bangsa Jepang dengan tercapainya kesuksesan secara ekonomi pada masa perang dunia saat itu. Gelombang investasi besar-besaran yang dilakukan Jepang telah menjadi satu kekuatan dari teknologi tersebut dan membawa pada satu penciptaan negara yang memiliki tingkat kemajuan secara cepat dengan waktu yang sesingkat mungkin Jepang berhasil membangun bangsanya. Jacob Burchard menulis tentang masa dalam sejarah tersebut

"tiba-tiba saja proses sejarah telah dipercepat secara megerikan. Sebaliknya, perkembangan yang biasanya memakan watu berabad-abad lamanya melompat begitu cepat seperti mahluk halus (phantoms) dalam hitungan bulana/mingguan saja dan selesailah prosesnya. " ²⁾

Dengan kecepatan penuh Jepang masuk kedalam inovasi baru, industri Jepang terus melakukan riset dan pengembangan dalam bidang elektronika yang berdasarkan

²⁾ Jacob Burchard, *Kekuasaan dan Kebebasan*, (New York, 1980), hal. 238.

teknologi tinggi menyebar ke seluruh masyarakat dan industri. Sebelum perang barang-barang Jepang dikatakan tiruan murahan dan buruk, tetapi selanjutnya mutu barang telah banyak diperbaiki dan sekarang dipandang murah dan baik, Jepang telah berkembang berdasarkan teknologi import namun, meskipun industri-industri Jepang sangat tergantung pada teknologi-teknologi import mereka tidak hanya mencoba mengenal dan menyelaminya tapi juga memperbaikinya. Pembaharuan (perbaikan) secara teknis lebih banyak terdapat pada produk-produknya. Adalah ironis bahwa kekalahan Jepang dalam perang mendorong proses proses baru. Semua pabrik telah hancur dan Jepang dapat membangun kembali pabrik-pabrik dengan perlengkapan yang optimal di atas tanah kosong. Berbagai industri dengan banyak bantuan pemerintah mengirimkan berbagai misi survei ke AS dan berusaha menyerap sebanyak mungkin teknologi maju.³⁾

Bagaimanapun puncak dari kesuksesan kebanyakan masyarakat Jepang merupakan proses pembentukan teknologi yang menyatu dalam satu kesatuan antara manusia dan mesin yang dikembangkan secara terus

³⁾ Naoto Sasaki, *Management and Industrial Structure in Japan* (Pergamon Press. Oxford, 1991), p. 28.

menerus pada tiap perubahan atau pengembangan dalam menjabarkan fungsi-fungsi yang bermanfaat. Duta besar Jepang Hiroaki Fuji menyatakan dalam artikelnya bahwa:

" Jepang memiliki tingkat produktivitas industri tertinggi di dunia, dan situasi ini akan terus berlanjut selama tahun 1990-an, karena manajemen yang dipakai yaitu "know how" dalam hal kepintaran hubungan baik dengan pekerja, dan teknologi pada saat itu telah maju." ⁴⁾

Selain diterapkannya sistem pengawasan mutu pada perusahaan, sifat pekerja keras dan optimisme yang tinggi juga ikut berperan dalam perkembangan industri dan teknologi di Jepang.

Kehidupan kaum muda dalam masa yang serba modern dan perkembangan teknologi yang semakin pesat merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Hampir semua kegiatan yang menyangkut kehidupan sehari-hari mereka tidak pernah lepas dari teknologi yang ada, sementara perusahaan-perusahaan terus menciptakan berbagai macam produk yang semakin canggih dengan sasaran utamanya adalah kaum mudanya mengingat pola konsumtif dan budaya materialisme kaum muda di Jepang sangat tinggi. Kemajuan teknologi yang telah dicapai tersebut telah memberikan pengaruh besar pada kehidupan masyarakatnya.

⁴⁾ Hiroaki Fuji, *Japanese New Global Role* (Tokyo, 1981), hal. 44.

Penggunaan berbagai perangkat kebutuhan telah memudahkan kehidupan sehari-hari mereka. Bagaimana orang Jepang dengan tingkat teknologi yang tinggi memanfaatkan peralatan-peralatan tersebut dengan tanpa melupakan tradisi-tradisi sebelumnya. Kemajuan teknologi tentunya dapat dirasakan oleh semua tingkatan usia dari anak-anak, remaja sampai orang dewasa.

Generasi muda di Jepang dalam kehidupannya menghadapi sistem persaingan yang ketat dimana mereka dihadapkan dengan tingkat persaingan yang tinggi, sehingga mereka berusaha sekuat mungkin untuk meningkatkan kemampuan mereka. Waktu sekolah mereka yang berlangsung dari pagi hingga sore hari dan setelah itu diharuskan mengikuti kursus ini terlihat bahwa mereka telah dipersiapkan sejak dini dalam artian kehidupan mereka tidak lepas dari pendidikan dan tekanan untuk bersaing dalam pendidikan sementara berbagai macam bentuk kemajuan teknologi mutakhir yang tersedia telah menarik perhatian mereka.

Pesatnya teknologi tidak hanya memberikan dampak yang positif pada generasi muda di Jepang, tapi juga memberi dampak yang negatif dimana perkembangan

teknologi canggih juga ikut menciptakan kultur baru dalam gaya hidup mereka.⁵⁾

Dengan kata lain perkembangan teknologi rupanya telah turut mempengaruhi tingkah laku dan ikut menentukan kecenderungan-kecenderungan manusia yang hidup dikurun ini terutama para kaum muda dalam kehidupan sehari-harinya.

1.2 Permasalahan

Dalam skripsi ini, penulis ingin membahas permasalahan mengenai teknologi yang dicapai oleh bangsa Jepang hingga mencapai sukses serta perannya dalam kehidupan kaum muda di Jepang.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah ingin menjelaskan bagaimana kehidupan kaum muda Jepang dalam kehidupan yang serba modern serta peran dan pengaruh teknologi maju dalam kehidupan mereka.

⁵⁾ "Akan Kemana Generasi Muda Jepang," *Kompas*, 22 September 2000.

penulisan, ruang lingkup, metode penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II PERKEMBANGAN TEKNOLOGI JEPANG pada bab ini penulis mencoba memaparkan bagaimana perkembangan teknologi di Jepang setelah perang dunia kedua serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya hingga mencapai sukses dan terus dikembangkan hingga tahun 1990-an.

BAB III KEHIDUPAN KAUM MUDA JEPANG pada bab ini, penulis mencoba memaparkan bagaimana kehidupan kaum muda Jepang dengan gaya hidup yang modern, dan pola konsumtifnya yang tinggi. kecenderungannya dalam menggunakan segala kemudahan fasilitas yang merupakan teknologi canggih serta peran dan pengaruhnya bagi kehidupan mereka.

BAB IV KESIMPULAN pada bab ini, penulis berusaha menyimpulkan dari keseluruhan bab ini sebagai penutup.